

Abstrak

Kabupaten Kerinci merupakan daerah berpotensi bencana dengan tingkat ancaman rendah, sedang dan belum ditetapkan. Akibat dari bencana tersebut telah terjadi kerugian, korban, kerusakan infrastruktur. Untuk mengurangi risiko bencana telah disusun Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Kerinci periode 2013-2018. Dalam pelaksanaannya terlihat belum maksimal untuk itu penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tingkat efektifitas Pelaksanaan Kebijakan, mengetahui penyebab-penyebab yang mempengaruhi efektifitas, dan menemukan Rekomendasi perubahan alternatif Kebijakan Penanggulangan Bencana Kabupaten Kerinci. Metodologi yang digunakan adalah gabungan Kuantitatif dan kualitatif melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan populasi unsur yang terlibat dalam penanggulangan bencana dan masyarakat terdampak bencana. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling jumlah sampel dihitung dengan persamaan Slovin. Untuk menentukan tingkat efektifitas dihitung berdasarkan tingkat pencapaian rata-rata indikator berdasar Hyogo Framework for Action. Penemuan penyebab yang mempengaruhi tingkat efektifitas dan penyusunan rekomendasi alternatif dilakukan Focus Group Discussion (FGD). Hasil dari penelitian ini ditemukan tingkat efektifitas pelaksanaan kebijakan Penanggulangan bencana di Kabupaten Kerinci dengan skor rata-rata 3,19 (63,86%). Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat efektifitas adalah: (1) Peralihan kewenangan pengelolaan aset, perubahan nomenklatur, kemantapan institusi dan personil BPBD. (2) Keterpaduan rencana pembangunan dengan rencana penanggulangan bencana yang terintegrasi dengan pola partisipatif. (3) Rendahnya potensi daerah mengidentifikasi, memantau risiko dan penerapan sistem peringatan dini (4) Belum maksimalnya pemanfaatan pengetahuan, inovasi, dan penelitian risiko bencana. (5) Belum efektifnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Agar pelaksanaan kebijakan lebih efektif direkomendasikan: (1) Melakukan kerjasama penetapan aset dan penguatan kelembagaan BPBD (2) menyusun kebijakan penanggulangan bencana secara terpadu dan terintegrasi dalam pembangunan multisektor dengan pola partisipatif (3) Meningkatkan potensi daerah mengidentifikasi, mengkaji, memantau risiko melalui pendidikan dan pelatihan serta penelitian, (4) melaksanakan upaya pengurangan penyebab risiko bencana yang mendasar dan melengkapi Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (5) Meningkatkan persiapan penilaian dampak risiko bencana, menyebarluaskan informasi data risiko bencana dan prosedur pengurangan dampak. (6) Agar pelaksanaan kebijakan penanggulangan bencana terlaksana sistematis dan efektif harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang relevan.

Keyword: Efektifitas risiko Bencana Kerinci.

Abstrakct

Kerinci Regency is potential disaster area with alow treat level, midle level is and hasnot been set.As a result of the disater there have been losses, victims, infrastructure damage. To reduce disaster risk a plan heas been prepared Kerinci Disaster Managemen 2013-2018 period. In implementation it seems that the reseach is not maximal for this porpuse: (1) to now the level of efektifiveness implementation of policy, (2) knowing the cause that effect efektifiveness and (3) find rekomendations for changes to alternatif district disaster management poliecies Kerinci. The metodology use is a quantitative and qulitative combination through Focus Group Discussion (FGD) with populatist elements involved in disaster management and communities effected by disaster. Ditemination of the sample using a puposive sampling technique the number of samples is calculated by the Solvin Equation. To determine the level of efektifiveness calculated based on the everage level of achievement of indicators based on the Hyogo Framewor fo Action. Discovery of causes that effect the level of efektifiveness and preparation of rekomendations alternatifiveness of implematating disaster management plilicies in Kerinci Rency with scores average of 3.16 (63.86%). Faktors that influence the level of efektifiveness are :

(1) Transition of asset management aurtority, change in nomenclature, insttutional stability and BPBD Personnel. (2) Integration of development plan with mitigation plans disasters that are integrated with partisipatory pattern. (3) low regional potential identifying, monitoring risk and implementing an early warning system (4) Not yet maximal knowledge utilization, innovation, and disaster risk research, (5) Not yet effective comunnity preparedness for disasters. In order to make policy implementation more effective recommended : (1) Colaborating on asset determination and BPBD institutional strengthening (2) Develop disaster management policies in an integrated and integrated manner multisector development with partisipatory pattern. (3) Increasing regional potential identifying, reviewing, monitorinf risk through education, training, research. (4) Implement efforts to reduce the underlying causes of disaster risk and complement them Disaster Management plan dokumen. (5) Improve impact assesment preparation disaster risk, disseminating disaster risk data and reduction prosedures impact. (6) In order for the implementation of disaster management policies to be carried out systematcally and effective mast be guided by relevant legislation.

Key word : Effectiveness risk District Disaster Kerinci.